



## IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Eriyanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi Teknologi Pendidikan

Email : [mande.eriyaniti72@gmail.com](mailto:mande.eriyaniti72@gmail.com)

Nora Agustina<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Dosen Prodi Teknologi Pendidikan

email : [noraagustina@gmail.com](mailto:noraagustina@gmail.com)

Meta Agustina<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Dosen Prodi Teknologi Pendidikan

Email : [Metaagustinao2@gmail.com](mailto:Metaagustinao2@gmail.com)

### Kata Kunci

Implementasi,  
Keterampilan Mengajar,  
Guru.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi keterampilan dasar mengajar guru SMP N 1 Tiga Dihaji Ogan Komerung Ulu Selatan. Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan naturalistic. Sumber data berjumlah 6 orang guru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan data dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan komfirmabilitas. Temuan penelitian adalah dalam penerapan 8 keterampilan dasar mengajar guru melaksanakan dengan membuka pelajaran seperti mengucapkan salam, menyanyikan lagu wajib, mengecek kehadiran siswa, menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari ini, menjelaskan materi pelajaran sesuai SK/KD, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menggunakan bahan ajar seperti buku, papan tulis dan lainnya. Melakukan diskusi kelompok. Menyimpulkan materi pelajaran kemudian memberi pekerjaan rumah (PR) dan diakhiri dengan salam. Tema budaya dalam penelitian ini adalah variasi media pembelajaran guru hanya menggunakan buku dan papan tulis. Dalam membuka pelajaran guru bersama siswa menyanyikan lagu wajib nasional. Memberi reward berupa nilai tambahan, makanan dan alat tulis. Guru juga terkadang menggunakan bahasa daerah jika ada siswa yang kurang paham dengan penjelasan guru.

© 2020 Universitas Baturaja

p-ISSN 25809067

e-ISSN 25806599

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan yang lainnya berlangsung dan berbarengan. Berbicara tentang tujuan pendidikan dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menepati kedudukan dan fungsi sentral.

Semakin maju masyarakat, semakin dirasakan pentingnya sekolah dan pendidikan secara teratur bagi pertumbuhan dan pembinaan anak dan generasi pada umumnya, untuk itulah diperlukan implementasi keterampilan dasar mengajar guru. Menurut Usman (2011:5) guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Sedangkan menurut Hidayati, Ika Nuraini: 2013 “menyatakan bahwa seorang guru harus mampu memberikan perubahan tingkah laku kearah siswa yang lebih baik, baik perubahan pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, maupun sikap pada diri siswa”. Sebagai contoh yaitu keterampilan dasar mengajar, sebab tidak semua bisa menerapkan semua aspek keterampilan mengajar tersebut. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya profesional guru dengan latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan juga kendala sarana prasarana fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

Keterampilan dasar mengajar merupakan faktor penunjang keberhasilan bagi guru agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dengan baik. Selain itu juga ditunjang oleh materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat yang digunakan dalam pembelajaran dan evaluasi. Keterampilan dasar mengajar ini sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Disamping itu juga, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran.

Lokasi penelitian terletak di SMP N 1 Tiga Dihaji Ogan Komering Ulu Selatan. Berdasarkan informasi yang didapat, bahwa guru mata pelajaran di SMP N 1 Tiga Dihaji Ogan Komering Ulu Selatan memiliki guru dengan jumlah dan keadaan siswa yang berbeda-beda, sehingga menuntut seorang guru mata pelajaran tersebut supaya memiliki keterampilan mengajar yang baik, agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa peran guru dalam implementasi keterampilan dasar mengajar yang ia miliki sangat penting supaya

materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan pada tanggal 17 Juli 2019 dengan bapak Sunan Hadi Putra, S.Pd sebagai kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran bahasa inggris dan bapak Mahmud, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah juga guru olahraga di SMP N 1 Tiga Dihaji. Didapat informasi bahwa guru di SMP N 1 Tiga Dihaji dalam pelaksanaan pendidikan sudah cukup baik berkisar antara 70-90% dalam melakukan proses belajar mengajar dengan kata-kata, tindakan dan sebagainya dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar namun masih sering ditemui beberapa permasalahan yaitu terpotongnya waktu saat proses belajar mengajar. Dari 8 keterampilan tersebut ada keterampilan yang sudah diterapkan di sekolah namun ada juga yang belum sepenuhnya diterapkan seperti keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengelola kelas karena dalam proses belajar mengajar materi yang disampaikan kadang tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan, banyaknya tugas rumah yang diberikan jadi guru tidak bisa membimbing siswa dengan baik, kemampuan siswa kurang karena banyak siswa diam juga kurang menanggapi setelah materi disampaikan walaupun sudah dipancing dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru di SMP N 1 Tiga Dihaji Ogan Komering Ulu Selatan.”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan naturalistic. Penelitian naturalistic adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) yang berupaya untuk implementasi keterampilan dasar mengajar guru.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer adalah data utama yang diperoleh langsung penelitian dari informan seperti kepala sekolah dan guru sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui dokumen berupa keadaan guru dan peserta didik yang ada di sekolah SMP N 1 Tiga Dihaji Ogan Komering Ulu Selatan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, menurut Sutrisno dalam basrowi dan Suwandi (2008: 94) mengemukakan bahwa, observasi merupakan

suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Wawancara, menurut Arikunto (2014: 240) mengemukakan bahwa, wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*. dan dokumentasi, menurut Sugiyono (2012: 240) dokumentasi adalah mencatat semua peristiwa yang berlalu. Teknik dan prosedur penganalisis data yang digunakan adalah menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 246) aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data) merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. *Data display* (penyajian data) adalah mendisplaykan data, kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Selanjutnya *concluding drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah kredibilitas, untuk mencapai kredibilitas data penelitian, peneliti melakukan berbagai cara antara lain dengan cara melakukan triangulasi. Transferabilitas, untuk mencapai kredibilitas data dan hasil penelitian yang tinggi, maka peneliti melakukan *crosscheck* informasi yang diperoleh dengan hasil observasi di lapangan. Dependibilitas, upaya menjaga dependibilitas ini dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Selanjutnya komfirmabilitas, untuk mencapai komfirmabilitas, peneliti akan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan penelitian dengan proses penelitian secara berulang-ulang, mengecek kembali berbagai catatan temuan dan meminta pendapat ahli terhadap proses dan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan data hasil penelitian yang terdiri atas dua bagian yaitu temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum dari penelitian ini yang terdiri atas denah lokasi, visi dan misi SMP N 1 Tiga Dihaji, struktur organisasi SMP N 1 Tiga Dihaji, jumlah guru dan peserta didik SMP N 1 Tiga Dihaji.

Temuan khusus penelitian terdiri dari 8 keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar ini sangat diperlukan dalam melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Disamping itu juga, keterampilan dasar mengajar

merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran juga sebagai faktor penunjang keberhasilan bagi guru agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dengan baik.

Dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran sesuai dengan hasil observasi dan wawancara guru dapat disimpulkan bahwa guru membuka pelajaran seperti membaca do'a, mengucapkan salam, menyanyikan lagu wajib, mengecek kehadiran siswa dan mengulangi materi pelajaran yang lalu. Untuk menutup pelajaran guru menyimpulkan materi pelajaran, memberikan evaluasi untuk dikerjakan di rumah, serta mengakhiri dengan salam. Pada keterampilan menjelaskan, disimpulkan bahwa guru menjelaskan materi pelajaran dengan mengulas materi kemarin lalu dikaitkan dengan materi kemarin hari ini. Merencanakan materi pelajaran selanjutnya disampaikan kepada siswa. Menggunakan tujuan dan bahasa sesuai tempat mengajar, memberi contoh dan penekanan tentang materi opini/fakta. Membuat kesimpulan dengan materi yang akan datang. Kemudian keterampilan bertanya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dapat disimpulkan bahwa guru sudah memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, membujuk dan mengarahkan siswa bertanya mengenai materi yang belum dimengerti dan bagi yang bisa menjawab pertanyaan akan mendapat nilai tambahan, menggunakan teknik pendalaman pertanyaan untuk mengetahui seberapa mereka mengerti tentang materi yang sudah disampaikan.

Selanjutnya keterampilan mengadakan variasi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dapat disimpulkan bahwa guru mengadakan variasi dengan menggunakan suara dengan jelas pada saat menjelaskan pelajaran, menegur siswa yang ribut dengan cara menunjuk dan memberi pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan, mengekspresikan mimik muka dan gerakan badan seperti menggerakkan tangan juga anggukan, mampu mengambil posisi yang tepat saat memasuki ruang kelas. Kemudian keterampilan memberi penguatan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa seluruh guru sudah menerapkannya seperti penguatan verbal, non-verbal, gestural, berupa tanda dan benda. bisa berupa kata-kata, bagus, iya benar, dan lainnya ada juga yang memberikan gerak tubuh seperti tepuk tangan, memberikan jempol, nilai dan juga dengan pujian.

Selanjutnya keterampilan mengelola kelas, berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dapat disimpulkan bahwa guru mengelola kelas dengan cara menghidupkan suasana hangat dan antusias, menggunakan bahan ajar dan strategi yang menarik, menasehati siswa yang melanggar aturan dalam kelas juga memotivasi siswa dengan baik. Kemudian keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil, berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh guru sudah menerapkan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil, hanya beberapa guru saja, karena setelah saya amati dengan dilapangan. Ada beberapa guru menjelaskan bahwa diskusi tersebut tidak setiap pertemuan atau mata pelajaran tetapi ada tema-tema tertentu yang akan mereka diskusikan.

Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kelompok kecil yang terdiri atas beberapa kelompok mereka bisa berinteraksi sesama teman atau dengan guru, menggunakan media dengan video juga gambar, siswa bisa saling memberikan pendapat dan saling memotivasi. Selanjutnya tindak lanjut berupa tugas lalu mengajak siswa untuk menilai proses, hasil dari diskusi itu sendiri.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai 8 keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka pelajaran merupakan usaha guru dari seluruh proses pembelajaran yang dilaluinya untuk menciptakan suasana siap mental supaya dapat terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari seperti sebelum memulai pelajaran guru member salam, berdo'a, mengecek kehadiran, menyanyikan lagu sebagai pemersatu bangsa dan negara Indonesia. sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan guru dalam merangkum inti pelajaran pada akhir kegiatan belajar seperti guru menyimpulkan pelajaran, mengevaluasi seperti siswa disuruh menutup catatan kemudian guru member pertanyaan, memberi PR, dan diakhiri dengan salam.

keterampilan menjelaskan adalah penyampaian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan hubungan antara satu dengan yang lainnya seperti dengan merencanakan materi terlebih dahulu, mengemukakan dengan tujuan dan bahasa yang baik, memberi contoh, menggunakan variasi gaya mengajar dengan metode ceramah dan memberi kesempatan kepada siswa bertanya dan menjawab pertanyaan. Selanjutnya keterampilan bertanya adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengajukan pertanyaan agar dapat mendorong kemampuan berpikir siswa

seperti mengajukan pertanyaan kepada siswa, memberikan nilai tambahan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dan menggunakan teknik pendalaman untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Selanjutnya keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru yang ditujukan dalam mengatasi kebosanan supaya dapat menumbuh kembangkan perhatian dan minat peserta didik agar lebih giat belajar seperti menggunakan suara dengan jelas, menegur siswa yang ribut, memberikan pertanyaan secara bergiliran, mengekspekasikan mimik muka dan mampu mengambil posisi yang tepat saat memasuki kelas. Kemudian keterampilan memberikan penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku siswa tersebut seperti memberi kata-kata pujian dengan kata bagus, benar dan lainnya. Melakukan pendekatan, memainkan gerak tubuh dengan menggunakan jempol dan tepuk tangan, memberi pertanyaan secara jelas dan bagi siswa yang bisa menjawab akan diberi nilai tambahan.

Keterampilan mengelola kelas adalah kegiatan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan seperti menggunakan bahan ajar dan strategi menarik misal buku, papan tulis, karton berwarna dan lainnya. Selanjutnya keterampilan diskusi perorangan dan diskusi kelompok merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian kepada siswa serta terjadinya hubungan yang akrab antara guru dan siswa dengan siswa, diterapkan hanya sesuai dengan pokok pembahasan guna untuk melatih siswa untuk berbicara di depan umum. Sedangkan menurut Septiani Sarah: 2018 "menyatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha guru menata kehidupan kelas dengan persiapan yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan agar dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar di kelas".

Tema budaya yang ditemukan adalah dalam variasi media pembelajaran guru hanya menggunakan buku cetak dan papan tulis untuk membantu menyampaikan materi. Dalam membuka pelajaran guru memimpin siswa untuk berdo'a dan sikap terlebih dahulu, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu wajib misal lagu indonesia raya. Guru memberikan reward kepada siswa berupa nilai tambahan, makanan dan alat tulis

supaya siswa giat belajar. Terkadang juga guru menggunakan bahasa daerah jika ada siswa yang kurang paham dengan penjelasan guru.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman dan pengambilan keputusan atau memecahkan suatu masalah, diterapkan hanya sesuai dengan pokok pembahasan tertentu pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, SBK (seni budaya dan kerajinan) dan biologi.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan antara lain, sebagai berikut:

##### 1. Temuan Umum

Temuan umum penelitian ini terdiri dari denah lokasi, struktur organisasi SMP N 1 Tiga Dihaji, jumlah guru dan peserta didik SMP N 1 Tiga Dihaji. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP N 1 Tiga Dihaji ini diajar dan dibimbing oleh guru-guru yang sudah menerapkan 8 dasar ketrampilan mengajar yang mana guru bersama-sama ingin meningkatkan kompetensi dan profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

##### 2. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan tentang implementasi keterampilan dasar mengajar guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran seperti dapat menarik perhatian, memberi acuan, motivasi, menghubungkan materi pelajaran, membuat kesimpulan dan evaluasi.
- b. Keterampilan menjelaskan seperti merencanakan penjelasan dengan memberikan contoh, penekanan dan balikan.
- c. Keterampilan bertanya seperti kejelasan dan kaitan pertanyaan dengan menggunakan teknik menuntun, pindah gilir pertanyaan kepada siswa.
- d. Keterampilan mengadakan variasi seperti menggunakan suara, perhatian peserta didik, mimik muka, gerak gerik tangan, kepala, badan dan posisi (tempat berdiri di kelas).
- e. Keterampilan memberikan penguatan seperti menggunakan bagus, baik dan sebagainya, berupa gerak tubuh, dengan cara sentuhan, memberi kegiatan menyenangkan berupa tanda atau benda.

- f. Keterampilan mengelola kelas menghidupkan suasana kelas dan antusias, memberikan contoh tentang kehidupan sehari-hari.
- g. Keterampilan membimbing diskusi dan kelompok kecil hanya sebagian guru yang telah melaksanakannya pada saat peneliti wawancara dengan guru bahwa beberapa guru mengemukakannya.
- h. keterampilan diskusi dan kelompok kecil diterapkan hanya sesuai dengan pokok pembahasan tertentu pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, SBK (seni budaya dan kerajinan) dan biologi.

Menurut Jauharul: 2015 “menyatakan bahwa delapan keterampilan dasar mengajar guru yang bisa dipersiapkan sebelum mengajar dan dituangkan dalam RPP adalah keterampilan mengajar utama yang harus dikuasai guru untuk apapun mata pelajarannya”.

Adapun saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian, maka peneliti berharap sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, untuk lebih memperhatikan kegiatan mengenai 8 keterampilan dasar mengajar guru di sekolah.
2. Kepada guru di SMP N 1 Tiga Dihaji, untuk lebih melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam menimplementasikan 8 keterampilan dasar mengajar guru dengan baik serta mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif, efektif dan efisien.
3. Kepada siswa, agar dapat berpartisipasi untuk mendapatkan interaksi yang baik ketika proses belajar mengajar berlangsung.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih memotivasi penelitian yang lebih menarik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta :Rineka Cipta.
- [2] Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [3] Usman, Moh Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya

- [2] Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Jauharul. 2015. Universitas negeri padang. Penerapan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran seni budaya di kelas VIII 2 SMP 14 Padang. E-Jurnal sendratasik fbs pendidikan negeri vol. 4 No. 1 seri A September 2019. (diakses pada tanggal 28 April 2019).
- [4] Nuraini Ika Hidayati. 2013. Universitas semarang. implementasi keterampilan dasar mengajar guru mata pelajaran bahasa jawa di SMP Negeri 1 semarang. Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa. (<http://jurnal.lib.unnes.ac.id/18353.pdf>). Diakses Pada tanggal 28 April 2019).
- [5] Septiani Sarah. 2018. Universitas islam negeri raden intan lampung. Implementasi keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di SMAS taman siswa teluk Betung. Jurnal pendidikan pembelajaran PAI. ([https://SKRIPSI%20SARAH%20SEPTIANI\(1\).pdf](https://SKRIPSI%20SARAH%20SEPTIANI(1).pdf)). Diakses pada tanggal 23 Januari 2020).